BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Lantabur Tebuireng

PT. BPRS Lantabur Tebuireng yang awalnya bernama PT. BPRS Lantabur adalah sebuah lembaga keuangan perbankan di wilayah Jombang yang pertama kali menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya. Didirikan oleh keluarga besar Pondok Pesantren Madrasatul Quran, diharapkan dengan adanya PT. BPRS lantabur dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat atas kegiatan perekonomian yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga diharapkan akan selalu mendapat ridho dan berkah dari Allah SWT dan meningkatkan perekonomian ummat terutama di daerah Jombang[86].

Selain untuk mengembangkan perekonomian sesuia dengan prinsip syariah, pendirian PT BPRS Lantabur juga sebagai bentuk kemandirian Pondok Pesantren Madrasatul Quran untuk mengembangkan SDM yang menuntut ilmu di sana dan mencetak generasi penghapal Al-Quran. Karena itu, dengan bergabung menjadi nasabah PT BPRS Lantabur, secara tidak langsung telah membantu menciptakan generasi-generasi penghapal Al Quran.

Dengan alasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka pada tanggal 1 Maret 2006, dengan seizin Allah SWT berdirilah PT. BPRS Lantabur dengan izin pendirian berdasarkan keputusan MENKUMHAM No. C.7026.HT.01.01 TH. 2005 dan izin usaha dari Bank Indonesia No. 8/4/Kep.GBI/2006 tertanggal 01 Maret 2006.

[86] Musyafa', *Wawancara*, Mojokerto, 3 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan dan perkembangan PT. BPRS Lantabur pada tahun pertamanya mampu menghimpun dana dari pihak ketiga sebesar Rp. 1.616.985.068,00 dan mampu menyalurkan dana (pembiayaan) kepada masyarakat sebesar Rp. 1.665.675.274,00. Demi meningkatkan kualitas pelayanan dan mejaga kepercayaan dari masyarakat, BPRS Lantabur juga menjadi anggota Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Setelah 4 tahun melakukan kegiatan operasinal PT. BPRS Lantabur membuka 2 kantor pelayanan kas yang berlokasi di Jl. Irian Jaya 47-A Cukir Diwek Jombang dan di Jl. Sumobito Gambiran Utara Mojoagung Jombang. Pada November tahun 2010 telah dibuka Kantor Cabang di Kab. Mojokerto dan pada tahun 2011 didirikan kantor pelayanan kas di Mojosari. Pada Bulan Februari 2013 dibukanya kantor cabang di Kab.Gresik. Sejak awal pendiriannya sampai sekarang, PT. BPRS Lantabur tetap konsisten melayani masyarakat kecil, dalam bentuk memberikan fasilitas pembiayaan pada golongan pengusaha kecil dan pemberdayaan lembaga-lembaga keislaman. Sebagaimana tampak dari meningkatnya total pembiayaan dan mobilisasi dana pihak ketiga dari tahun ke tahun. Seiring dengan itu, profitabilitasnya juga meningkat karena didukung dengan tata kelola yang baik, sehingga berbagai penghargaan pun pernah diraih.

Untuk lebih menguatkan nilai jual di masyarakat, pada tahun 2014 PT BPRS Lantabur berganti nama menjadi PT BPRS Lantabur Tebuireng sesuai dengan keputusan MENKUMHAM No AHV-16377.AH.01.02 Tahun 2014[87].

[87] Dokumentasi PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Informasi Umum

a. Nama Perusahaan

Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng dan biasa disingkat menjadi PT BPRS Lantabur Tebuireng.

Kata "Lantabur" diambil dari bahasa arab yang artinya tidak merugi. Diharapkan dengan menggunakan nama ini, perusahaan dan nasabah tidak akan mengalami rugi baik di dalam kegiatan berekonomi maupun dalam menjalkani hidupnya. Nama yang populer di masyarakat adalah Bank Syariah Lantabur[88].

b. Logo Perusahaan

Logo perusahaan memakai susunan huruf LTB yang merupakan singkatan dari Lantabur. Warna yang digunakan adalah warna hijau yang merupakan lambang dari keteduhan, kedamaian, dan ketenangan yang mencerminkan prinsip syariah yang dijalankan oleh PT BPRS Lantabur Tebuireng

c. Moto Perusahaan

Moto yang digunakan oleh PT BPRS Lantabur Tebuireng adalah "Bersama Kita Raih Rizqi yang Barokah". Dalam moto ini terkandung semangat PT BPRS Lantabur Tebuireng agar selalu mendapatkan rikzi yang barokah dan diridhoi oleh Allah SWT baik bagi perusahaan maupun nasabah dengan menerapakan prinsip

[88] Musyafa', *Wawancara*, Mojokerto, Agustus, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syariah dengan benar sesuai dengan aturan yang berlaku dengan tetap memperhatikan keadaan pasar dan nasabah.

d. Visi, Misi, dan Prinsip Kerja Perusahaan

Visi : mengembangkan amanah ekonomi ummat

Misi: bermitra dan bergabung dengan masyarakat luas sebagai upaya pengembangan usaha kecil dan menengah dalam rangka menggali potensi daerah khususnya pada lembaga pendidikan islam. Dalam menjalankan amanah ummat yaitu mengelola dana titipan ummat PT. BPRS Lantabur senantiasa mengacu pada prinsip kerja yang dimiliki yaitu :

1. **Keadilan**: bertindak adil terhadap nasabah, baik dalam pemberian imbalan atas simpanan berupa bagi hasil maupun penentuan margin keuntungan dan nisbah bagi hasil untuk pembiayaan dengan memperhatikan keuntungan kedua belah pihak.
2. **Kemitraan**: Bank memandang nasabah penyimpan maupun pengguna dana berada dalam posisi yang sejajar, yaitu sebagai mitra usaha yang amanah dan saling menguntungkan.
3. **Transparan** : Nasabah dapat mengetahui laporan keuangan Bank yang ditampilkan sesuai kondisi sebenarnya secara nyata dan transparan, sehingga secara langsung dapat mengetahui dan menilai kondisi keuangan dan kualitas manajemen Bank melalui papan publiksasi yang selalu di perbaharui setiap 3 (tiga) bulan.
4. **Universal** : **pelayanan** jasa Perbankan Syari'ah yang ditawarkan diperuntukan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang status kehidupan, Agama,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suku maupun golongan, sehingga adanya PT. BPR Syari'ah Lantabur dapat dirasakan sebagai Rohmatan Lil 'alamin[89].

e. Dasar pendirian

1) Akte pendirian PT. BPRS Lantabur Nomor 03 Tanggal 02 Agustus 2005 yang dibuat oleh Notaris Ny. Choiriyah,SH yang berkantor dengan alamat Jl. Patimura No.302 Bangil Pasuruan. Dan Akte Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 05 Oktober 2009 yang dibuat oleh Notaris Eka Listianawati,SH,M.Kn yang berkantor dengan alamat Jl. Pahlawan No.32 Jombang
2) Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-27026 HT.01.01. Tahun 2005 Tanggal 30 September 2005 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan dan surat keputusan Menteri Hukum dan Ham RI No. AHU-51268.AH.01.02 TAHUN 2009 Tanggal 22 Oktober 2009.
3) Surat Bank Indonesia Nomor 7/1043/DPBS tanggal 21 Juli 2005 perihal Persetujuan Prinsip Pendirian PT BPRS Lantabur
4) Surat Bank Indonesia Nomor 8/165/DPBS tanggal 30 Januari 2006 Perihal Pemberian ijin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Lantabur

3. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham

a. Susunan Pengurus

1) Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: K.H. Ir. Salahuddin Wahid
Anggota	: Drs. H. A. Rahman Marsoel, MM.
Anggota	: Drs. H. Samidi

[89] http://www.bprslantabur.com (23 Desember 2016 pukul 23.24)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dewan Pengawas Syariah

Anggota : Drs. H. Achmad Musta'in Syafi'I, M. Ag.

Anggota : Drs. Muhammad Chamim, M. Ag.

(a) Direksi

Direktur Utama : Agus Mulyana, S.E

Direktur : Achmad S. Ghozi, S.Si

(b) Pimpinan Cabang

Cabang Mojokerto : M. Afif, S.Hi

Cabang Gresik : Sakroni Mukti, S.Hi

(c) Kepala Bagian

Kepala Bagian Operasional : Sholeh Bibit, S. Hi

Kepala Bagian Pembiayaan : M. Amir Abdillah

Kepala Bagian Pendanaan : M. Jahid, S. Hi

(d) Kepegawaian

Jumlah total pegawai di PT. BPRS Lantabur Tebuireng adalah 71 orang dengan jumlah pegawai tetap sebanyak 61 orang dan pegawai kontrak 10 orang[90].

3) Pemegang Saham

Modal Dasar PT. BPRS Lantabur berdasarkan anggaran dasar yaitu sebesar Rp. 4.500.000.000,00 (empat miliar lima ratus juta rupiah) dan pada awal pendirian disetor sebesar Rp.610.000.000,00 pada tahun 2006. Pada tahun 2015 jumlah modal disetor sebesar Rp 3.095.000.000,00 dengan porsi kepemilikan saham sebagai berikut:

[90] Abdillah, M. Amir, *Wawancara*, Mojokerto, 18 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Nominal	Jumlah %
1.	A. Rahman Marsoel	Rp 301.820.000,00	9.75
2.	Abdul Hadi	Rp 905.640.000,00	29.26
3.	Abdul Ghofar	Rp 388.240.000,00	12.54
4.	Achmad Munif Shufri	Rp 107.870.000,00	3.49
5.	Achmad Syakir	Rp 43.210.000,00	1.40
6.	Aisyah	Rp 43.210.000,00	1.40
7.	Munawir Baidlowi	Rp 215.610.000,00	6.97
8.	M. Chamim	Rp 21.420.000,00	0.69
9.	M. Hasyim Karim	Rp 215.610.000,00	6.97
10.	Muhammad Muhtadi	Rp 107.880.000,00	3.49
11.	Niniek Nafisah Yusuf	Rp 215.610.000,00	6.97
12.	Farida	Rp 64.630.000,00	2.09
13.	K.H. Salahuddin Wahid	Rp 464.250.000,00	15.00
Total		Rp 3.095.000.000,00	100

4. Produk PT. BPRS Lantabur Tebuireng

a. Produk Funding (Penghimpunan Dana)

Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yaitu dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi kepada masyaarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sumber dana dari masyarakat yang didapat oleh bank dipergunakan untuk operasional mencari pendapatan (laba) melalui sektor investasi terutama di bagian pembiayaan. Bank memberikan imbalan dalam bentuk bagi hasil kepada setiap pemegang rekening. Namun, dalam perbankan syari'ah ada suatu produk dimana bank tidak memberikan imbalan bagi hasil, karena produk ini bersifat titipan murni. Berikut ini adalah produk-produk funding PT. BPRS Lantabur :

1) Tadabbur (Tabungan Mudharabah Lantabur)

   Adalah simpanan pihak ketiga PT. BPRS Lantabur yang penarikannya dapat dilakukan selama jam kerja bank dan memperoleh nisbah bagi hasil. Tabungan Mudharabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan oleh perusahaan dan tertera dalam papan nisbah.

2) Taqorub (Tabungan Qurban)

   Tabungan dengan prinsip wadiah yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat untuk menjalankan ibadah qurban. PT. BPRS Lantabur melalui kerjasama dengan masyarakat akan berupaya dalam penyediaan hewan qurban sesuai dengan tuntunan syari'ah. Tabungan dengan akad titipan murni ini dan oleh karena tidak mendapatkan bagi hasil. namun perusahaan dapat memberikan bonus kepada nasabah dan tidak terikat dalam perjanjian.

3) Tabungan Pelajar (Qolam)

   Tabungan pelajar adalah Tabungan berdasarkan prinsip bagi hasil yang diperuntukkan bagi pelajar maupun santri yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

4) Hijrah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabungan Haji dan Umrah disingkat menjadi *"Hijrah"* adalah simpanan pihak ketiga dengan tujuan untuk menunaikan ibadah haji dan umroh,

5) Deposito Mudharabah

Merupakan investasi berjangka waktu tertentu yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah. Deposito Mudharabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan oleh perusahaan dan tertera dalam papan nisbah bagi hasil.

b. Produk Lending (Penyaluran Dana)

Adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannnya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah.

Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian dilakukan agar terhindar dari kerugian akibat tidak dikembalikannya pinjaman yang disalurkan kepada bank dengan berbagai sebab. Berikut ini adalah produk-produk pembiayaan yang ada di PT. BPRS Lantabur :

1) Mudharabah

Merupakan suatu kerjasama usaha antara dua belah pihak, dimana pihak pertama (bank/ *shahibul maal*) menyediakan seluruh modal dan nasabah sebagai pengelola. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan bagi hasil.

2) Musyarakah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerjasama antara duabelah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Musyarakah merupakan suatu metode yang didasarkan pada keikutsertaan Bank Lantabur dan pencari pembiayaan dalam suatu proyek tertentu dalam menhasilkan laba. Semua penyedia modal berhak untuk berpartisipasi dalam manajemen tetapi tidak harus diwajibkan untuk melakukannnya.

3) *Ijaroh*

Suatu akad sewa menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan si penyewa (nasabah) yang pembayarannya dengan cara angsuran. Jumlah kewajiban yang harus dibayar nasabah sebesar jumlah harga barang yang keuntungannya telah disepakati.

4) *Murabahah*

Merupakan suatu akad jual beli barang pada harga semula dengan keuntungan tambahan yang disepakati. Murabahah adalah suatu perjanjian yang disepakati antara BPRS Lantabur dengan nasabah dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank sama dengan harga beli bank ditambah margin keuntungan pada waktu yang ditetapkan.

c. Jasa-jasa (Service)

1. Transfer
2. Pembayaran Listrik
3. Pembayaran Adira Finance dan FIF
4. Pembayaran PDAM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pembayaran tagihan Telkom dan Speedy

5. Manajemen Operasional PT. BPRS Lantabur

PT. BPRS Lantabur sekarang menggunakan system IBA (International Business Administration) dimana semuanya menggunakan system online, sehingga semua transaksi yang dilakukan baik di kantor cabang maupun di kantor kas, data transaksi tersebut langsung masuk ke kantor pusat. Sehingga pelayanannya terhadap nasabah lebih cepat, mempermudah dalam pelaporan dan juga meminimalisir terjadinya kesalahan.

a. Funding

1) Teknik Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana pihak ketiga yang dilakukan oleh pihak PT. BPRS Lantabur lebih pada pendekatan kepada para pelaku ekonomi mikro seperti pedagang kecil-kecilan di pasar dan pemilik ruko. Namun bukan berarti mengabaikan para pelaku ekonomi makro yang memiliki dana melebihi dari Rp. 100.000.000,-. Nasabah dengan dana yang besar kebanyakan mengambil produk Deposito Mudharabah Lantabur.

Selain penghimpunan dana dari perorangan, PT. BPRS Lantabur juga melakukan pendekatan dan mengajak lembaga-lembaga pendidikan Islam. Kerja sama itu dilakukan dengan cara menghimpun dana dari lembaga, organisasi, atau instansi keislamaan sehingga mampu membantu keuangannya dengan mengelola dana titipan secara profesional dan maksimal. Lembaga keislaman atau yayasan yang sudah bergabung dengan BPRS Lantabur Cabang Mojokerto yaitu MI An-Nahdliyah, RA An-Nahdliyah, MI Darul Ulum, TK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Darul Ulum, MI Irsyadul Ummah, MI Nurul Huda 2, MI Darul Huda, RA Suanan Kalijogo, YPI Almultayam, Al-Azhar, Play Group Darul Huda, TPA Syifaul Qulub, TPQ Alhidayah, TK Brawijaya, MTS Amirrudin, Yayasan Darul Hikmah, MI Al Karimah, MI Darun Naja, TK Muslimat NU 06 Darul Huda, TPQ Sabilul Khoirot, RA Nurul Ula, MI Nurul Huda Miji, MI Hidayatul, TKM NU 02 Nurul Huda Miji, TKM miftahul Ulum. Dan yayasan yang sudah bergabung dengan PT BPRS Lantabur Cabang Mojokerto kantor Kas Mojosari yaitu yayasan Nurul Islam, SMP Islam Sedati Ngoro, Yayasan TK anak Sholeh, RA Muslimat Al Hikmah, TK Kemala Bhayangkari 87, MI Ainul Ulum Sedati, TK Al Baqiatus Solikhah, TK Dharma Wanita Widuri, TK Dharma Wanita Mudopuro, TK Membina Bakat Siswa, TK Dharma Wanita Kebondalem, TK Dharma Wanita Pekukuhan, RA Bahrul Ulum, Yayasan PP darul Hikmah, TK Dharma Wanita Widuri, KB Dharma Wanita Widuri, TK Muslimat Al Khodijah, TK Dharma Wanita Mojosulur, TK Nurul Huda, TK Dharma Wanita Leminggir, TK Dharma Wanita Sumbertanggul, MI Bahrul Ulum, TK Dharma Wanita Menanggal, dan TK Dharma Wanita Ngoro.

Para nasabah BPRS Lantabur bisa menabung kapan saja selama jam pelayanan kerja. Selain itu, Funding Officer (FO) melakukan teknik jemput bola dalam menghimpun dana. Penerapan sistem jemput bola adalah kebijakan yang diterapkan untuk memudahkan para nasabah yang kebanyakan adalah pedagang di pasar, sehingga para nasabah tidak perlu meninggalkan toko/dagangannya untuk melakukan transaksi, baik menabung atau penarikan dana. Pasar-pasar yang menjadi sasaran PT. BPRS Lantabur cabang Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah Pasar Tanjung Mojokerto, Pasar Prajurit Kulon, Pasar Loak Niaga, Pasar Prambon, Pasar Loak Mojosari(Legi) dan Pasar Sawahan.

2) Persyaratan pembukaan rekening

a) Menyerahkan fotocopy KTP atau identitas pribadi lainnya.

b) Mengisi dan menanda tangani permohonan pembukaan rekening.

c) Setoran minimal Rp.10.000,- dan sedangkan saldo minimal Rp. 20.000,- (untuk tabungan).

d) Setoran awal minimal Rp.1.000.000,- dan kelipatannya. Tidak ada batasan tertinggi (untuk deposito).

Untuk rekenening organisasi/lembaga ada tambahan persyaratan berupa Nomor akte pendirian, Legalitas Usaha (SIUP / TDR / TDP / Perizinan Industri).

b. Penyaluran Dana

1) Teknik Penyaluran Dana (Pembiayaan)

Marketing Lending (biasa disebut juga dengan istilah *Account Officer*) mencari calon nasabah yang memiliki prospek usaha yang baik dan membutuhkan dana tambahan lalu mengajukan / mempresentasikan produk financing PT.BPRS Lantabur. Jika ada nasabah yang tertarik dengan produk pembiayaan BPRS Lantabur, Account Officer akan melakukan beberapa tahapan berikut :

a) Menerima berkas pengajuan pembiayaan dari calon nasabah.

b) Meneliti calon nasabah pembiayaan dengan standar 5C *(Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pada tahap selanjutnya melakukan survey lapangan untuk mengetahui secara riil kondisi usaha calon nasabah pembiayaan dan membawa Laporan Kunjungan Debitur (LKD). Pada tahap survey ini diusahakan harus bertemu dengan calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan.

d) Memadukan hasil pengamatan visual, taksasi barang jaminan, serta *feeling* dalam sebuah analisis pembiayaan.

e) Mengajukan permohonan persetujuan nominal pencairan dana pembiayaan kepada atasan.

f) Menyerahkan berkas serta perakadannya kepada bagian admin pembiayaan.

g) Melakukan penagihan piutang pokok dan margin di setiap akhir bulan.

2) Persyaratan Pengajuan Pembiayaan

a) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disediakan oleh bank.

b) Menyerahkan foto copy KTP suami istri

c) Menyerahkan foto copy kartu keluarga.

d) Menyerahkan foto copy surat nikah.

e) Menyerahkan pas foto suami istri.

f) Menyerahkan foto copy Legalisir Usaha.

g) Menyerahkan foto copy jaminan.

(1) Foto Copy BPKB + Foto Copy STNK

(2) Foto Copy Sertifikat Foto Copy SPPT

c. Service / Jasa

1) Transfer

Transfer yaitu salah satu Jasa BPRS Lantabur bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi pengiriman uang Kepada Bank – Bank Syari'ah lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun kepada Bank – bank Konvensional lainnya. Pada tahun 2011 BPRS Lantabur sudah memiliki layanan ini. Adapun mekanismenya nasabah bisa mendatangi Kantor BPRS Lantabur terdekat kemudian mengisi formulir yang telah disediakan serta melengkapi segala hal yang harus dipenuhi oleh nasabah termasuk biaya administrasi. BPRS Lantabur bekerjasama dengan POSPAY atau ONPAYS.

2) Pembayaran Listrik

Nasabah mengisi formulir serta menyetorkan sejumlah uang untuk pembayaran tagihan Listrik kepada pihak BPRS lantabur, kemudian pihak BPRS lantabur menyetorkan Uang Nasabah tersebut kepada Pihak PLN dengan jumlah uang yang telah disepakati dengan nasabah. Dalam melaksanakan operasional ini, BPRS Lantabur bekerjasama dengan POSPAY/ONPAYS.

3) Pembayaran PDAM

Merupakan salah satu jasa BPRS Lantabur dimana nasabah membayarkan tagihan PDAM dengan mengisi formulir serta melengkapi Persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan operasional ini, BPRS Lantabur sendiri bekerjasama dengan POSPAY atau/dan ONPAYS.

4) Pembayaran Kredit ADIRA/FIF

Satu jasa BPRS Lantabur bagi nasabah yang ingin membayar setoran cicilan/kredit kendaraan bermotor yang biasanya melalui vendor FIF atau ADIRA. Adapun mekanismenya nasabah mengisi formulir serta melengkapi Persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

5) Pembayaran Tagihan TELKOM dan SPEEDY

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan salah satu jasa BPRS Lantabur dimana nasabah membayarkan tagihan SPEEDY dengan mengisi formulir serta melengkapi Persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan operasional ini, BPRS Lantabur sendiri bekerjasama dengan POSPAY atau ONPAYS[91].

B. Penyajian Data

Menurut Sugiono prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya. Penyajian data yang komunikatif dapat dilakukan dengan: penyajian data dibuat berwarna, dan bila data yang disajikan cukup banyak maka perlu bervariasi penyajiannya (tidak hanya dengan tabel saja).[92]

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara *financial risk*, *performance risk*, dan *switching barrier* nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk angka–angka. Data yang dimaksudkan dalam bentuk angka–angka adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang diajukan untuk para nasabah yang ada di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto. Data tersebut kemudian diolah menjadi data kuantitatif yang berupa angka–angka untuk memudahkan pengelolaannya. Dalam penelitian ini Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala likert, berikut beserta skor masing-masing:

Tabel 4.1

Kuesioner dengan Skala Likert

[91] Dokumentasi PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto
[92] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Skala	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Sangat Setuju (SS)					√
2	Setuju (S)				√	
3	Netral (N)			√		
4	Tidak Setuju (TS)		√			
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	√				

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran umum dari responden yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini karakteristik responden ditinjau berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan jenis usaha. Hal itu dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

a. Menurut Umur

Klasifikasi umur dalam penelitian ini minimal berumur 20 tahun, hal itu karena menurut informasi pegawai PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto bahwa sebagian besar anggota berusia dewasa. Maka peneliti memilih klasifikasi umur sebagaimana berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah Resoponden (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 29	15	18,29
2	30 – 39	34	41,46
3	40 – 49	25	30,49
4	50 – 59	7	8,54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	> 60	1	1,22
Total		**82**	**100**

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa responden yang paling banyak adalah berusia 30 – 39 tahun (41,46%), kemudian disusul usia 40 - 49 tahun (30,49%).

b. Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat memengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.[93] Pendidikan responden yang menjadi anggota PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto dibedakan ke dalam lima kelompok, yaitu Tidak Sekolah, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan Sarjana (S1). Sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD/MI	4	4,87
3	SMP/MTS	2	2,43
4	SMA/MA	15	18,29
5	Sarjana S1	61	74,39
Total		**82**	**100**

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah S1 (74,39%), kemudian SMA/MA (18,29%).

c. Menurut Jenis Usaha

[93] Wikipedia, *Partisipasi*, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi (03 Februari 2016 pukul 17:53)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis usaha atau pekerjaan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Jenis usaha yang menjadi anggota PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto dibedakan ke dalam enam kelompok, yaitu ibu rumah tangga, petani, pedagang, bisnis, penjahit, guru, lainnya. Sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Ibu RT	7	8, 57
1	Petani	0	0
2	Pedagang	1	1, 22
3	Bisnis	0	0
4	Penjahit	0	0
5	Guru	63	76, 83
6	Lainnya	11	13, 41
Total		**82**	**100**

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa pekerjaan responden yang paling banyak adalah guru (76, 83%) kemudian lainnya (13, 41%).

d. Hasil Persentase Jawaban Responden

Di dalam kuesioner terdapat tiga item. Item pertama adalah mengenai *financial risk* terdiri dari 4 pertanyaan. Item kedua adalah tentang *performance risk* terdiri dari 6 pertanyaa. Item ketiga adalah mengenai *switching barrier* yang terdiri dari 4 pertanyaan. Dari uraian tersebut, maka akan dijelaskan hasil dari jawaban masing–masing Variabel X1, Variabel X2, dan Variabel Y dengan tabel.

Berikut ini persentase dari jawaban responden, mulai dari pertanyaan X1.1 sampai Y.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden X1.1

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	17	20,73
Setuju	46	56,09
Netral	19	23,17
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Biaya administrasi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto terjangkau", sebanyak 20,73% responden menjawab sangat setuju, 56,09% responden menjawab setuju, dan 23,17% menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa Biaya administrasi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto terjangkau.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden X1.2

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	21	25,61
Setuju	39	47,56
Netral	22	26,83
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Dengan bertransaksi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto, bagi hasilnya cukup banyak", sebanyak 25,61% responden menjawab sangat setuju, 47,56% responden menjawab setuju,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan 26,83% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa bagi hasil yang ada di PT BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto dinilai cukup banyak oleh nasabah.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden X1.3

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	4	4,88
Setuju	52	63,41
Netral	26	31,71
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Investasi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto cukup menjanjikan", sebanyak 4,88% responden menjawab sangat setuju, 63,41% responden menjawab setuju, dan 31,71% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa Investasi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto cukup menjanjikan.

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Responden X1.4

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	1	1,22
Setuju	51	62,19
Netral	30	36,59
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa dari pernyataan “Saya bertransaksi PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto karena saya mendapatkan keuntungan”, sebanyak 1,22% responden menjawab sangat setuju, 62,19% responden menjawab setuju, dan 36,59% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang bertransaksi di PT BPRS Lantabur Tebuireng merasa telah mendapatkan keuntungan.

Tabel 4.9

Hasil Jawaban Responden X2.1

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	11	13,41
Setuju	49	59,76
Netral	22	26,83
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.9 menjelaskan bahwa dari pernyataan “Tidak butuh waktu yang lama untuk mengantre di teller untuk melakukan transaksi”, sebanyak 13,41% responden menjawab sangat setuju, 59,76% responden menjawab setuju, dan 26,83% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah merasa tidak butuh waktu yang lama untuk mengantre di teller untuk melakukan transaksi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto.

Tabel 4.10

Hasil Jawaban Responden X2.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	2	2,44
Setuju	41	50
Netral	39	47,56
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Pihak PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto proaktif dalam melayani nasabah", sebanyak 2,44% responden menjawab sangat setuju, 50% responden menjawab setuju, dan 47,56% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah merasa Pihak PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto proaktif dalam melayani nasabah.

Tabel 4.11

Hasil Jawaban Responden X2.3

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	14	17,07
Setuju	54	65,85
Netral	14	17,07
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Saya merasa uang saya aman saat menabung di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto", sebanyak 17,07% responden menjawab sangat setuju, dan 65,85% responden menjawab setuju, dan 17,07% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah merasa uangnya aman saat menabung di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto.

Tabel 4.12

Hasil Jawaban Responden X2.4

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	16	19,51
Setuju	48	58,54
Netral	18	21,95
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.12 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Jarang terjadi masalah saat bertransaksi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto", sebanyak 19,51% responden menjawab sangat setuju, 58,54% responden menjawab setuju, dan 21,95% menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar proses transaksi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto berjalan dengan lancar.

Tabel 4.13

Hasil Jawaban Responden X2.5

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	13	15,85
Setuju	50	60,98
Netral	19	23,17
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Mekanisme kerja di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto sudah bagus", sebanyak 15,85% responden menjawab sangat setuju, 60,98% responden menjawab setuju, dan 23,17% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar Mekanisme kerja di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto berjalan dengan baik.

Tabel 4.14

Hasil Jawaban Responden X2.6

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	12	14,63
Setuju	44	53,66
Netral	26	31,71
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Saat menabung, semua data keuangan saya dicatat dengan baik oleh petugas bank", sebanyak 14,63% responden menjawab sangat setuju, 53,66% responden menjawab setuju, dan 31,71% menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar data keuangan nasabah dicatat dengan baik oleh petugas bank.

Tabel 4.15

Hasil Jawaban Responden Y.1

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	2	2,44
Setuju	63	76,83
Netral	17	20,73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Saya tidak mau pindah bank lain karena terdapat biaya administrasi yang mahal kalau saya pindah", sebanyak 2,44% responden menjawab sangat setuju, 76,83% responden menjawab setuju, dan 20,73% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah tidak mau pindah ke bank selain PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto karena kalau pindah terdapat biaya administrasi yang mahal.

Tabel 4.16

Hasil Jawaban Responden Y.2

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	1	1,22
Setuju	59	71,95
Netral	22	26,83
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.16 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Saya menabung di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto karena bank ini menganut sistem syariah", sebanyak 1,22% responden menjawab sangat setuju, 71,95% responden menjawab setuju, dan 26,83% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah tidak mau pindah bank lain karena PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto menggunakan sistem syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17

Hasil Jawaban Responden Y.3

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	4	4,88
Setuju	54	65,85
Netral	24	29,27
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.17 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Saya menabung di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto karena layak dipercaya", sebanyak 4,88% responden menjawab sangat setuju, 65,85% responden menjawab setuju, dan 29,27% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah tidak mau pindah bank lain karena mereka merasa bahwa PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto layak dipercaya.

Tabel 4.18

Hasil Jawaban Responden Y.4

Jawaban	Responden	Prosentase (%)
Sangat Setuju	5	6,71
Setuju	52	63,41
Netral	25	30,48
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	**82**	**100**

Tabel 4.18 menjelaskan bahwa dari pernyataan "Saya tidak mau pindah bank lain karena layanan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto sudah baik",

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 6,71% responden menjawab sangat setuju, 63,41% responden menjawab setuju, dan 30,48% responden menjawab netral. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah tidak mau pindah ke bank lain karena layanan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto sudah baik

C. Hasil Penelitian dan Analisis Data

PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. Dalam permodelan dengan tujuan prediksi memiliki konsekuensi bahwa pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi.[94]

Berikut ini adalah model strukturnya yang dibentuk dari rumusan masalah.

Gambar 4.1

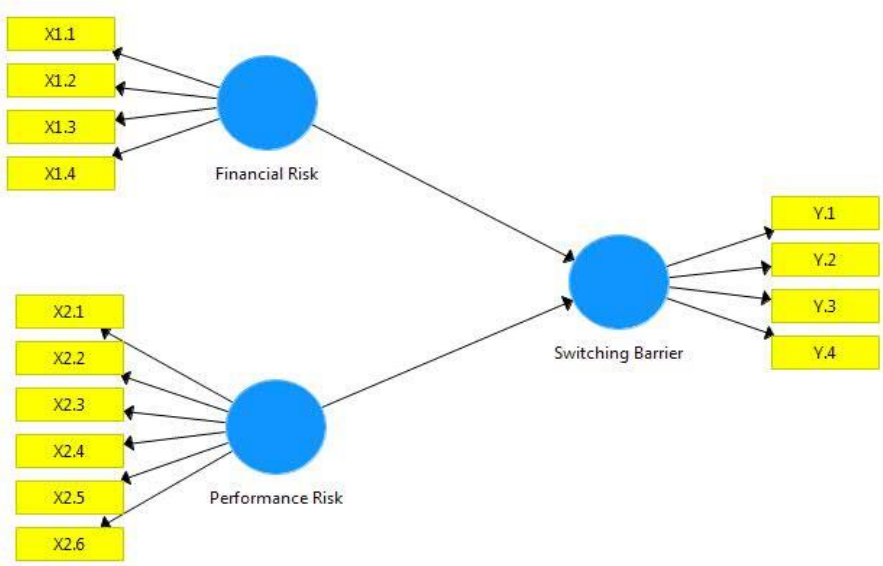

[94] Rizki Aditya Rozandy dkk, "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi dengan Metode Partial Least Square (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec.Banyakan, Kediri)", *Jurnal Industria*, Vol.1, No. 3 (2012), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan

X1 : *Financial Risk*

Terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4

X2 : *Performance Risk*

Terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, dan X2.6

Y : *Switching Barrier*

Terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4

1. Hasil Output *Outer Model*

Gambar 4.2

Hasil Output *Calculate Alghoritm*

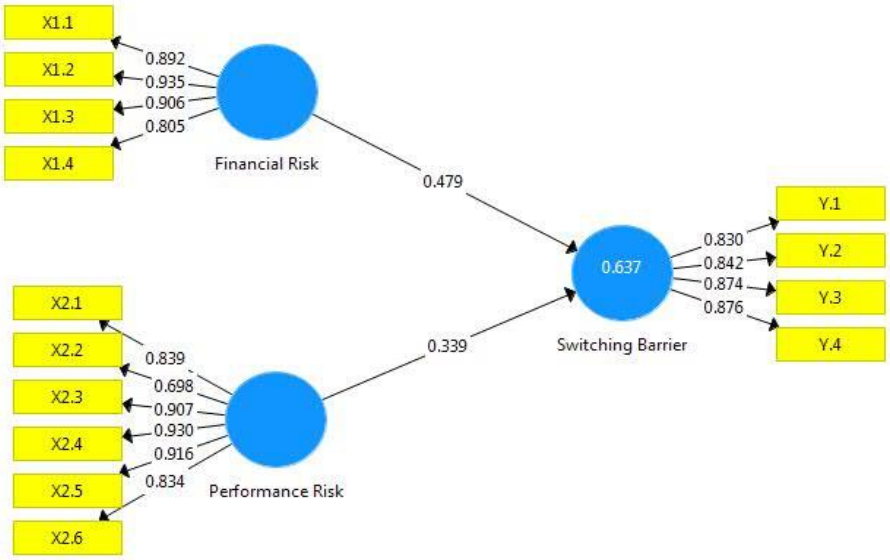

Gambar 4.2 menjelaskan hasil model setelah di analisis *calculate alghorithm*. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

a. Hasil Uji Validitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji validitas ada dua, validitas konvergen dan diskriminan, berikut ini hasil output dan pembahasannya:

1) Validitas Konvergen

Nilai validitas konvergen adalah nilai faktor pada variabel laten dengan indikator indikatornya. Nilai loading faktor diharapkan > 0,70, tetapi jika ada yang 0,50-0,60 masih bisa diterima selama model masih tahap pengembangan.

Berikut ini hasil output dari validitas konvergen yang dijelaskan dalam tabel 5.35

Tabel 4.19

Validitas Konvergen

Nama Indikator	**Hasil Outer Loadings**	**Standar**	**Keputusan**
X1.1	0,892	> 0,5	Valid
X1.2	0,935	> 0,5	Valid
X1.3	0,906	> 0,5	Valid
X1.4	0,805	> 0,5	Valid
X2.1	0,839	> 0,5	Valid
X2.2	0,698	> 0,5	Valid
X2.3	0,907	> 0,5	Valid
X2.4	0,930	> 0,5	Valid
X2.5	0,916	> 0,5	Valid
X2.6	0,834	> 0,5	Valid
Y.1	0,830	> 0,5	Valid
Y.2	0,842	> 0,5	Valid
Y.3	0,874	> 0,5	Valid
Y.4	0,876	> 0,5	Valid

Dari tabel 4.19 dapat dilihat bahwa seluruh indikator telah lulus uji validitas konvergen dan berada pada titik aman, yaitu > 0,5. Hal itu dapat dikatakan bahwa seluruh indikator lolos uji validitas konvergen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Validitas Diskriminan

Discriminant validity adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0,50. berikut ini output hasil AVE.

Tabel 4.20

Hasil Uji Validitas Diskriminan

Variabel	AVE	Standar	Keputusan
Financial Risk (X1)	0,785	> 0,5	Valid
Performance Risk (X2)	0,736	> 0,5	Valid
Switching Barrier (Y)	0,732	> 0,5	Valid

Tabel 4.20 menjelaskan bahwa variabel *Financial Risk, Performance Risk* dan *Switching Barrier* memiliki nilai AVE di atas 0,50. Hal itu berarti dapat dikatakan bahwa semua variabel lolos uji validitas diskriminan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Output yang menunjukkan akurasi, konsistensi dari ketepatan alat ukur *composite reliability* merupakan uji reliabilitas dalam PLS yang dimana menunjukkan akurasi, konsistensi dari ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Composite Reliability*	Standar	Keputusan
Financial Risk	0,936	> 0,7	Reliabel
Performance Risk	0,943	> 0,7	Reliabel
Switching Barrier	0,916	> 0,7	Reliabel

Composite reliability (pc) adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel yang memiliki reliabilitas komposit yang baik. Jika memiliki *composite reliability* ≥ 0.7 maka dapat dikatakan memiliki reliabilitas baik, walaupun bukan merupakan *standar absolute*. Dari tabel 4.21 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,7. Hal itu dapat dikatakan bahwa seluruh variabel telah lolos uji reliabilitas.

2. Hasil Output *Inner Model*

Tabel 4.22

Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	Standar	Keputusan
Financial Risk (X1)	0	≤ 0	*predictive relevance*
Performance Risk (X2)	0	≤ 0	*predictive relevance*
Switching Barrier (Y)	0,637	> 0	*predictive relevance*

Goodness of fit model diukur menggunakan R-*square* variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. *Q-square predictive relevance* untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* > 0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan model memiliki *predictive relevance* sebaliknya jika nilai Q-square ≤ 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*.

Adapun nilai 0,637 menunjukkan bahwa *Financial Risk* (X1) dan *Performance Risk* (X2) dapat menjelaskan *Switching Barrier* (Y) sebesar 63,7 %.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *smartPLS* (*Partial Least Square*) dengan penghitungan *bootstrapping*. *Bootstrapping* digunakan untuk menguji hipotesis (*number of samples*: 100 dan cases: 200) maka didapatkan nilai-nilai sebagai berikut:

Gambar 4.3

Hasil Output *Bootstrapping*

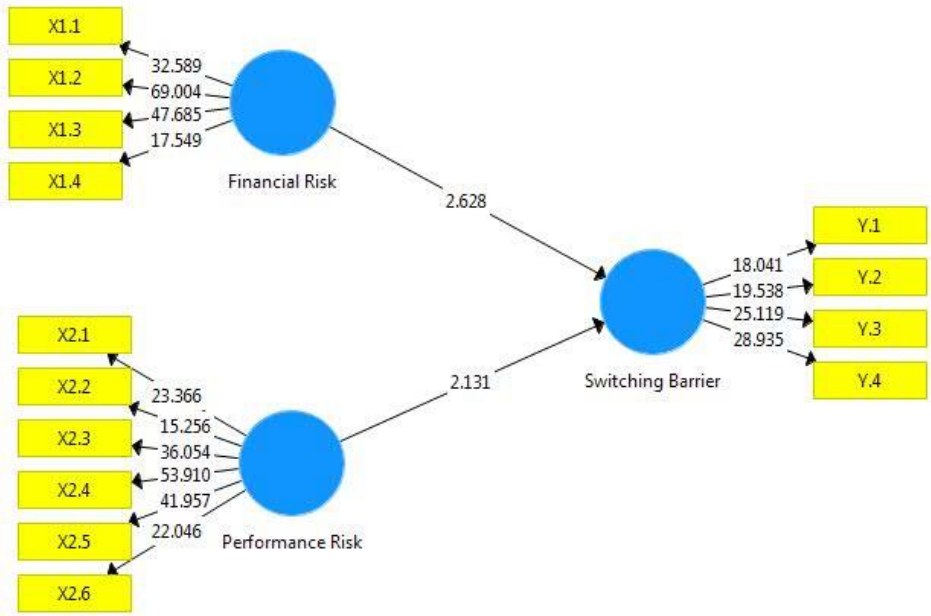

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t, jika thitung lebih besar dibanding t-tabel (alpha 5% = 1,96) maka hipotesis (Ha) diterima dan H0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditolak, dan sebaliknya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *resampling Bootsrapp* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. *SmartPLS can generate T-statistics for significance testing of both the inner and outer model, using a procedure called bootstrapping. In this procedure, a large number of subsamples (e.g., 5000) are taken from the original sample with replacement to givebootstrap standard errors, which in turn gives approximate T-values for significance testing of the structural path. The bootstrap result approximates the normality of data.*[95] Pengujian hipotesis ini dilihat dari hasil t-hitung dari struktur hasil uji path sebagaimana tabel 5.38 dan dibandingkan dengan t-tabel (1,96). Jika t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka keputusannya adalah menolak H0 dan menerima Ha (alternatif). Ada beberapa keputusan yang diambil, diantaranya sesuai tabel:

Tabel 4.23

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics
Financial Risk -> Switching Barrier	0,479	0,477	0,182	2,628
Performance Risk -> Switching Barrier	0,339	0,342	0,159	2,131

a. Hubungan antara X1 (*Financial Risk*) dengan Y (*Switching Barrir*) adalah signifikan dengan melihat tabel 5.39 t-statistik sebesar 2,628 > 1,96 dan nilai *original sample estimate* adalah 0,479, maka arah hubungan antara X1 (*Financial Risk*) dengan Y (*Switching Barrier*) adalah positif. Oleh karena itu hipotesis pertama yang mengatakan bahwa *"Financial Risk* berpengaruh

[95] Ken Kwong, "Partial Least Squares Structural Equation", *Marketing Bulletin,* (2014), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap *Switching Barrier* pada nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto," diterima.

b. Hubungan antara X2 (*Performance Risk*) dengan Y (*Switching Barrier*) adalah signifikan dengan melihat tabel 5.39, t-statisstik sebesar 2,131 > 1,96 dan nilai *original sample estimate* adalah 0,339, maka arah hubungan antara X2 (*Performance Risk*) dengan Y (*Switching Barrier*) adalah positif. Oleh karena itu hipotesis kedua yang mengatakan bahwa "*Performance Risk* berpengaruh terhadap *Switching Barrier* pada nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto," diterima.

Hasil tersebut dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24

Hasil Nilai Koefisien

Hubungan	Nilai	Standar	Keputusan
Financial Risk (X1) terhadap *switching Barrier* (Y)	2,628	< 1,96	Signifikan
Performance Risk (X2) terhadap *Switching Barrier* (Y)	2,131	< 1,96	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.24 dari dua hipotesis yang diajukan, semuanya diterima.

4. Analisis

a. Pengaruh *Financial Risk* terhadap *Switching Barrier* pada Nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto

Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa variabel *financial Risk* memperoleh nilai 2,618 > 1,96. Artinya variabel *financial risk* memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh terhadap *switching barrier*. Hal itu berarti ada penerimaan hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Tatik Suryani dan Herizon Chaniago bahwa *perceived risk* memiliki pengaruh dan menjadi faktor adanya *switching barrier* pada nasabah bank syariah[96]. Pada penelitian mereka aspek risiko yang mereka gunakan adalah risiko waktu (*time risk*) dan risiko sosial (*social risk*), dan tidak menggunakan aspek *financial risk.* Sehingga hasil penelitian ini semakin menguatkan hasil penelitian tersebut.

Penelitian yang menyelidiki tentang dimensi risiko keuangan berfokus pada persepsi yang dialami konsumen bahwa pembelian sebuah produk tidak akan memberikan manfaat yang diinginkan. Sehingga pembeli merasa tidak mendapat kepuasan karena hanya membuang-buang uang dan memiliki keinginan mengganti dengan produk yang lain[97].

Maka nasabah bank, yang diidentikkan dengan konsumen, akan mempertimbangkan risiko yang akan mereka pilih pada proses pembuatan keputusan termasuk di antaranya adalah risiko keuangan. Jika suatu bank memiliki kebijakan diharuskan banyak mengeluarkan biaya administrasi yang tinggi bagi nasabah, atau jenis risiko keuangan yang lain maka para nasabah akan memikir ulang apakah mereka tetap menjadi nasabah tersebut ataukah pindah ke bank lainnya.

[96] Tatik Suryani dan Herizon Chaniago, "Switching Barrier Factors In Islamic Banking and The Effects On Customer Retention", *Journal of Consumer Marketing* (Juli, 2011).
[97] Mitchell, V. W dan Greatorex, M. "Risk perception and reduction in the purchase of consumer services", *The Service Industries Journal* (December, 1993), 179-200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini merupakan sifat alamiyah yang ada pada diri manusia bahwa mereka akan merasa khawatir dan takut jika harta (uang) mereka berkurang. Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 55:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar"[98].

Pada ayat tersebut diterangkan bahwa salah satu sifat alami manusia, yang Allah jadikan salah satu bentuk ujian, adalah kekurangan harta (ونقص من الأموال). As-Sa'di dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa kekurangan harta yang dimaksud mencakup semua jenis kekurangan pada harta yang dimiliki, seperti hilangnya harta, diambilnya harta secara dzalim oleh raja yang dzalim, dan lain-lain[99].

Karena hal itu adalah sifat alamiyah manusia maka persepsi yang timbul dari adanya risiko keuangan mempengaruhi para nasabah bank untuk tetap bertahan dan loyal di sebuah bank atau memilih pindah ke bank lainnya.

b. Pengaruh *Performance Risk* terhadap *Switching Barrier* pada Nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto

Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa variabel *perfomance risk* memperoleh nilai 2,618 > 1,96. Artinya variabel *performance risk* memiliki

[98] Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1989), 24
[99] Abdurrahmân bin Nâṣir as-Sa'dî, *Taysîru al-Karîm*,.....63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh terhadap *switching barrier*. Hal itu berarti ada penerimaan hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Tatik Suryani dan Herizon Chaniago bahwa *perceived risk* memiliki pengaruh dan menjadi faktor adanya *switching barrier* pada nasabah bank syariah. Pada penelitian mereka aspek risiko yang mereka gunakan adalah risiko waktu (*time risk*) dan risiko sosial (*social risk*), dan tidak menggunakan aspek *performance risk*. Sehingga hasil penelitian ini semakin menguatkan hasil penelitian tersebut.

Performance Risk dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan kinerja dari karyawan dalam menghasilkan suatu produk serta sempurna atau tidak sempurnanya penjual (karyawan) dalam proses monitoring[100]. Dalam dunia perbankan, karyawan yang dimaksud adalah para pekerja yang ada di bank seperti teller, customer sevice, sekuriti, dan lain-lain.

Sebagaimana *financial risk*, *performance risk* juga menjadi bahan pertimbangan bagi nasabah bank apakah mereka tetap menjadi nasabah tersebut ataukah pindah ke bank lainnya. Hal itu dikarenakan para nasabah memiliki persepsi terhadap kinerja karyawan bank yang mereka rasakan saat bertransaksi. Kalau kinerja karyawan baik maka mereka akan senang dengan bank tersebut dan tidak akan pindah ke bank lain.

Karyawan bank yang disenangi oleh nasabah adalah mereka yang mengikuti petunjuk nabi dalam bekerja, yaitu profesional dalam bekerja[101],

[100] Pavlou, P. A., "Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model", *International Journal of Electronic Commerce*, Vol. 7 (Maret, 2010).
[101] Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang apabila ia bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya (HR. At-Thabarani).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amanah dan jujur[102], menjaga etika[103], serta menjaga persaudaraan di antara manusia[104].

Maka seorang karyawan bank yang mengikuti petunjuk Rasulullah di atas akan mendapatkan persepsi positif dari nasabah sehingga nasabah senang dan tidak ingin pindah ke bank lain. Sebaliknya, jika karywan bank menyelisihi petunjuk Rasul akan dipersepsi negatif oleh nasabah sehingga nasabah tidak suka dan bisa menjadikan nasabah memutuskan untuk pindah ke bank yang lain.

[102] Seorang pebisnis yang jujur lagi dapat dipercaya, (kelak akan dikumpulkan) bersama para nabi, shiddiqin, dan syuhada (HR. Ibnu Majah).
[103]Yang paling sempurna iman seorang mukmin adalah yang paling baik akhlaknya" (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).
[104] Dan janganlah kalian menjual barang yang sudah dijual kepada saudara kalian" (HR. Muslim).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id